

Analisis Prinsip Program Assalam Arabic Course (AAC) Berdasarkan Total Quality Management (TQM) di Pondok KMI Assalam Bangilan Tuban

Robi’atul Laili Maulidiyah¹, R. Taufiqurrahman², Nur Hasaniyah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding E-mail : robiatullailimaulidiyah@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen lembaga khususnya program Assalam Arabic Course (AAC) berbasis Prinsip Total Quality Management. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan hasil penelitian ini adalah: 1) fokus pengguna program AAC adalah santri Pondok Pesantren KMI Assalam, 2) Kepemimpinan dalam program AAC dipimpin oleh Supervisor AAC dan dibawahnya terdapat Penanggung Jawab (Ketua Program AAC), 3) Keterlibatan SDM yang melibatkan seluruh aspek lembaga meliputi guru, santri, dan kepala sekolah termasuk orang tua, 4) Pendekatan Program AAC merupakan salah satu pendekatan untuk mencapai misi Pondok Pesantren, 5) Keputusan berdasarkan bukti Program AAC berdasarkan evaluasi dan kurikulum yang ada, dan 6) Hubungan manajemen yang mengadopsi kitab-kitab dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor dan juga Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Bahasa Arab (LIPIA).

Kata kunci: Evaluasi; Manajemen; Program bahasa Arab

Abstract: The purpose of this study was to determine the management of the institution, especially the Assalam Arabic Course (AAC) program based on the Principle of Total Quality Management. The research method used is a descriptive qualitative research type. While the results of this study are: 1) the focus of the AAC program users are students of the KMI Assalam Islamic Boarding School, 2) Leadership in the AAC program is led by the AAC Supervisor and below him there is a Responsible Person (Head of the AAC Program), 3) Involvement of human resources involving all aspects of the institution including teachers, students, and principals including parents, 4) The AAC Program approach is one approach to achieving the mission of the Islamic Boarding School, 5) Decisions based on evidence of the AAC Program based on evaluation and existing curriculum, and 6) Management relationships that adopt books from the Darussalam Gontor Islamic Boarding School and also the Institute of Islamic and Arabic Language Sciences (LIPIA).

المستخلص

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد إدارة المؤسسة، وخاصة برنامج دورة اللغة العربية في السلام (AAC) على أساس مبدأ إدارة الجودة الشاملة. طريقة البحث المستخدمة هي نوع البحث الوصفي النوعي. في حين أن نتائج هذه الدراسة هي: 1) التركيز على مستخدمي برنامج AAC هم طلاب معهد كلية المعلمين السلام، 2) القيادة في برنامج AAC يقودها مشرف AAC وتحتة يوجد شخص مسؤول (رئيس برنامج AAC)، 3) إشراك الموارد البشرية التي تشمل جميع جوانب المؤسسة بما في ذلك المعلمين والطلاب ومديري المدرسة بما في ذلك الآباء، 4) نهج برنامج AAC هو أحد الأساليب لتحقيق مهمة المدرسة الداخلية الإسلامية، 5) القرارات القائمة على أدلة برنامج AAC القائمة على التقييم والمناهج الحالية، و 6) علاقات الإدارة التي تعتمد على الكتب من مدرسة دار السلام جونتور الإسلامية الداخلية وأيضًا معهد العلوم الإسلامية واللغة العربية (LIPIA).

Keywords: Evaluation; Management; Arabic language program

PENDAHULUAN

Sesungguhnya mutu menjadi sebuah alternatif dalam perkembangan sebuah lembaga pendidikan, termasuk lembaga kursus. Saat ini pengukuran mutu itu harus menggunakan Total Quality Management.

Era informasi dan teknologi memungkinkan kapasitas manajemen organisasi pendidikan untuk melakukan transformasi menuju perubahan manajemen dengan menerapkan pendekatan manajerial kontemporer yang dikenal sebagai Total Quality Management (TQM). TQM adalah suatu pendekatan yang seharusnya diterapkan oleh organisasi di era 4.0 untuk meningkatkan output, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan efisiensi produksi. Diharapkan organisasi pendidikan, sebagai bagian dari sektor jasa, dapat mencapai kualitas sumber daya manusia yang tinggi melalui penerapan TQM yang efektif.¹

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas dengan mempertimbangkan berbagai dimensi, dan telah diterapkan secara luas oleh pelaku bisnis dengan tujuan memperbaiki kinerja dalam aspek kualitas, produktivitas, dan profitabilitas. Salah satu faktor yang paling signifikan dalam mencapai mutu total adalah kepemimpinan.²

Dalam konteks HEI, TQM merupakan filosofi manajemen komprehensif yang bertujuan untuk terus meningkatkan penyediaan dan fungsi layanan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara yang lebih hemat biaya, efisien, dan mudah, dengan kolaborasi semua individu yang bekerja di bawah bimbingan manajemen puncak.³

Dalam konteks ini, model manajemen mutu terpadu (TQM) paling cocok karena sistem standar nasional merupakan fondasi bagi sistem mutu nasional. TQM merupakan filosofi manajemen integratif yang digunakan untuk terus meningkatkan mutu produk dan proses.⁴ TQM merupakan suatu pendekatan manajemen yang mengutamakan perbaikan terus-menerus terhadap proses organisasi, produk atau jasa dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam suatu upaya kolektif untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.⁵

Saat ini, Total Quality Management dianggap sebagai solusi efektif untuk meningkatkan kualitas organisasi di era global. Jika diterapkan dengan benar dan mengikuti prosedur yang tepat, Total Quality Management dapat membantu para profesional pendidikan menghadapi

¹ Saiful Anwar, "Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Bisnis Pendidikan," *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 46–52.

² Andri Syahputra, Salfen Hasri, and Sohiron Sohiron, "Leadership Dalam Total Quality Management Sebagai Upaya Mewujudkan Mutu Terpadu," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 29162–29171.

³ Samuel Koomson and Samuel Koomson, "Contract Fulfilment , Quality Management , ICT Adoption , Government , and Co-Worker Support : A Conceptual Framework for Student Contentment in Higher Educational Institutions Contentment in Higher Educational Institutions," *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2333607>.

⁴ Dong Geun Choi et al., "Total Quality Management & Business Excellence Standards as Catalyst for National Innovation and Performance – a Capability Assessment Framework for Latecomer Countries," *Total Quality Management* 0, no. 0 (2014): 1–17, <http://dx.doi.org/10.1080/14783363.2014.893082>.

⁵ Tahani Abdullah et al., "An Assessment of Cybersecurity Performance in the Saudi Universities : A Total Quality Management Approach An Assessment of Cybersecurity Performance in the Saudi Universities : A Total Quality Management Approach," *Cogent Education* 10, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2265227>.

tantangan lingkungan saat ini. Selain itu, TQM dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun kemitraan antara sektor pendidikan, bisnis, dan pemerintah.⁶

Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama yang saling terkait, yang membentuk sebuah sistem yang terpadu. Oleh karena itu, pendidikan perlu disusun dan direncanakan dengan baik agar sistem tersebut dapat berfungsi dengan efektif. Pengelolaan kegiatan pendidikan ini dikenal dengan istilah manajemen. Manajemen diperlukan dalam semua aspek kehidupan dan akan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Setiap organisasi, perusahaan, instansi, atau lembaga lainnya memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan direncanakan.⁷

Standar dan fokus utama dari sistem manajerial mutu adalah memastikan kualitas di setiap tahap dalam lembaga pendidikan atau sekolah, yaitu input, proses, dan output dari pengelolaan sekolah. Jika terjadi kesalahan atau ketidaktercapaian dalam input atau proses pengelolaan manajemen, para pelaku pendidikan harus segera melakukan perbaikan agar pelaksanaan kegiatan dan hasil pendidikan dapat menjadi lebih optimal.⁸ Penerapan regulasi dan sistem manajemen pada lembaga pendidikan tentu diperlukan untuk memaksimalkan potensi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.⁹

Untuk memperoleh manfaat maksimal dari TQM, perusahaan harus menentukan praktik yang telah diidentifikasi dan diteorikan oleh para pakar kualitas. Mengidentifikasi konstruksi TQM yang tepat merupakan fenomena kompleks yang memerlukan tinjauan pustaka yang ketat untuk menyetujui praktik yang paling sesuai.¹⁰

TQM menawarkan sebuah solusi atau jalan keluar dalam mengupayakan perbaikan kualitas pendidikan. Hakikatnya, manajemen pendidikan yang efektif memiliki efek positif terhadap intern sekolah maupun ekstern sekolah. Lima pilar manajemen mutu terpadu meliputi: 1) fokus pada pelanggan dan penerima manfaat lainnya, 2) kepemimpinan, 3) keterlibatan orang, 4) pendekatan proses, 5) keputusan berdasarkan bukti, dan 6) manajemen hubungan.¹¹

Pendidikan yang berkualitas hanya bisa diperoleh dari lembaga yang berkualitas, dan lembaga yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. TQM (Total Quality Management) serta Total Quality Management in Education (TQME) telah diterapkan dan akan terus diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan. Penerapan TQM

⁶ Nurhadi Kastamin, Maemunah Sa'diyah, and Nur Afif, "Implementasi Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu) Di SDI Sabilina Bekasi," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 362–377.

⁷ Abdul Hadi, "Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 134–144.

⁸ Mulyadi Hermanto Nst, "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam," *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).

⁹ Nasir Usman, Murniati Abdurrahman, and Ulfah Irani Zakaria, "Did Quality of Education Exist during the COVID-19 Pandemic? A Study of Integrated Total Quality Management of High Schools in Aceh, Indonesia," *Cogent Education* 10, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282222>.

¹⁰ Gemechu Hotessa Warie, Admassu Tesso Huluka, and Elfneh Udessa Bariso, "Organizational Innovation in the Relationship between Total Quality Management and Business Financial Performance: Case of Coffee Processing Firms in Guji Zone, Ethiopia," *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2322689>.

¹¹ Kastamin, Sa'diyah, and Afif, "Implementasi Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu) Di SDI Sabilina Bekasi."

menandakan bahwa semua anggota sekolah memiliki tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan.¹²

Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan adalah proses pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan, serta memerlukan dukungan serta komitmen dari pemerintah, anggota sekolah, dan masyarakat.¹³

Dalam pondok pesantren tentu memiliki program-program tertentu untuk menjadikan santri terbiasa dengan bahasa Arab, dan menjadikan lingkungannya menjadi bi'ah lughowiyah sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab yang ada di pondok pesantren. Untuk mencapai tujuan program bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga termasuk madrasah, tentunya dibutuhkan suatu manajemen program bahasa Arab yang baik.

Dalam menunjang kemahiran santri dalam berbahasa Arab, pondok pesantren KMI ASSALAM memiliki program dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri. Program tersebut yaitu AAC (Assalam Arabic Course). Dimana program ini termasuk program unggulan yang ada dalam pondok pesantren ini. Pondok Pesantren KMI ASSALAM merupakan salah satu pondok yang terletak di bagian selatan Tuban, pondok pesantren ini memiliki kemampuan berbahasa internasional yaitu Arab dan Inggris. Tetapi pada kali ini peneliti akan memfokuskan pada program bahasa Arab yang ada dalam pondok pesantren tersebut.

Berkaitan dengan penulisan artikel ini peneliti menemukan beberapa kajian terdahulu yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, diantaranya adalah: 1) Muttaqin dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di SMK Al Hikmah 2 Sirampog Brebes dengan tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Al Hikmah 2 Sirampog Brebes,¹⁴ 2) Helena Bakobat, Magdalena Wullur, dan Jacky S. B. Sumarauw dengan judul Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung,¹⁵ dan 3) Nur Rahman, Henny Suharti, dan Herfina dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan tujuan membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian terpadu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SD Sekolah Alam Bogor.¹⁶

Berdasarkan ketiga kajian terdahulu data peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya yaitu sama sama menggunakan teori manajemen terpadu. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang dikaji, dan juga fokus penelitian, kajian terdahulu yang pertama fokus terhadap implementasi manajemen mutu

¹² Ayu Annisa and Pinkan Gyfend, "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 07 (2021): 929–936.

¹³ Erna Kusumawati, "Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management," *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022): 16404–16414.

¹⁴ Muttaqin Muttaqin, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021).

¹⁵ Helena Bakobat, Magdalena Wullur, and Jacky S B Sumarauw, "Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021): 622–631.

¹⁶ Nur Rahman, Henny Suharyati, and Herfina Herfina, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 149–161.

terpadu seperti memberikan pelayanan umum, pelaksanaan pembangunan, dan mengadakan evaluasi, adapun kajian terdahulu yang kedua fokus terhadap prinsip manajemen mutu terpadu, sehingga yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek atau tempat yang dikaji, dan kajian terdahulu yang ketiga fokus terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian mutu.

Fokus penelitian disini adalah terhadap manajerial kurus bahasa Arab yang ada di pondok pesantren KMI ASSALAM atau biasa disebut dengan AAC (Assalam Arabic Course) berdasarkan Prinsip Manajemen Mutu Terpadu. Peneliti menganggap judul ini sangat menarik karena melihat peserta didik yang ada di pondok pesantren tersebut sangat antusias dalam mengikuti program tersebut, dan juga program tersebut dapat menjadi langkah untuk meningkatkan kualitas santri dan juga pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif lapangan. Dengan jenis penelitian menggunakan penelitian Deskriptif. Dimana peneliti akan menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian kalutatif deskriptif dalam penelitian ini.

Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.¹⁷

Data yang didapatkan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data secara langsung terhadap peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu program AAC Pondok Pesantren KMI ASSALAM dengan difokuskan terhadap manajerial program kursus tersebut. Adapun sumber data yang berupa informan dalam penelitian ini diantaranya Ketua Yayasan KMI ASSALAM, Pembina AAC, Ketua Pelaksana AAC dan santri.

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dari penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data sekunder yaitu berupa pustaka, dimana sumber pendukung ini berupa dokumentasi kegiatan, hasil angket para peserta didik, buku, jurnal, artikel yang berfungsi sebagai informasi tambahan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan.

Setiap jenis riset pasti memiliki proses pengumpulan informasi yang berbeda tergantung dengan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

¹⁷ Zaki Ulien Nuha, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di MTSN 1 Kota Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

1. Observasi

Melalui instrumen observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian, yaitu terhadap program AAC Pondok Pesantren KMI Bangilan Tuban. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan untuk memvalidkan data yang sudah didapat, untuk menjaga hal itu peneliti melakukan field note atau menggunakan buku catatan lapangan. Peneliti akan mencatat semua data yang didapat dari pengamatan secara langsung.

2. Wawancara

Dalam instrumen wawancara peneliti akan melakukan tahap wawancara terhadap pihak terkait seperti: Ketua Yayasan, Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Kurikulum, Pembina AAC dan peserta didik. Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara/ terkait program AAC yang akan dijadikan penelitian. Adapun peneliti mencantumkan topik dan pertanyaan wawancara dalam lampiran.

3. Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi, proses ini akan dijadikan instrumen pendukung, dengan sistem dokumenter. Dokumentasi ini bukan hanya berupa foto, tetapi berupa hasil penelitian seperti dokumen wawancara dan juga angket.

Dalam setiap penelitian pasti membutuhkan dengan adanya validasi data, karena dengan adanya validasi penelitian yang dihasilkan penelitian yang baik. Dalam validasi ini memiliki beberapa tahapan untuk menguji validitas penelitian, berikut strategi yang digunakan dalam validasi penelitian:

1. Memperpanjang masa observasi, dengan berada dalam jangka waktu yang panjang di lapangan peneliti akan mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti serta dapat memberikan informasi yang rinci baik tentang lokasi penelitian tentang para partisipannya, sehingga mengukuhkan kredibilitas uraian atau laporannya.
2. Menggunakan FGD (Forum Group Discussion) untuk memastikan keakuratan temuan-temuan berupa subbab, dan rumusan subbab tersebut dibawa kembali dan ditunjukkan untuk mengetahui apakah mereka merasa bahwa rumusan subbab itu sudah akurat. Baru setelah itu apabila rumusan subbab disetujui peneliti langsung menuliskannya sebagai laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan disini peneliti akan memaparkan data-data dan temuan yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana berhubungan dengan fokus penelitian yaitu Prinsip Program AAC Berdasarkan Manajemen Mutu Terpadu.

1. Prinsip Program AAC berdasarkan Manajemen Mutu Terpadu

Dalam program AAC secara tidak langsung ada beberapa prinsip manajemen mutu yang digunakan. Adapun prinsip manajemen mutu terpadu yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka, sebagai berikut:

a) Fokus terhadap pengguna

Fokus utama lembaga pendidikan dalam penerapan TQM adalah pelanggan. Lembaga pendidikan harus berusaha memahami kebutuhan pelanggan baik saat ini maupun di masa depan, dan selalu berusaha melebihi harapan mereka. Kemajuan atau stagnasi suatu lembaga pendidikan bergantung pada keberadaan pelanggan yang dilayaninya (Novan). Kemampuan untuk menarik perhatian, memberikan layanan, dan mempertahankan pelanggan merupakan tujuan penting yang harus dicapai oleh institusi atau sekolah.¹⁸

Sehubungan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembina Aac peneliti menyimpulkan bahwa program ini difokuskan terhadap para murid yang ada di pondok KMI ASSALAM bangilan Tuban, karena agar ketika para murid sudah lulus dari pondok sudah mencapai target yang sudah ditentukan oleh pondok itu sendiri.

Program ini adalah salah satu branding dari pondok KMI ASSALAM ini sendiri, dimana program ini merupakan program unggulan yang diadakan oleh pondok KMI ASSALAM. Sehingga dengan adanya program tersebut dapat membantu siswa lebih lancar dan lebih baik lagi dalam berbahasa Arab.

Karena munculnya program ini juga melihat kebutuhan para santri, salah satunya terhadap lemahnya berbahasa Arab. Jadi program ini juga terfokusnya terhadap santri-santri pondok pesantren KMI ASSALAM Bangilan Tuban.

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah tindakan yang bertujuan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi secara sukarela demi mencapai tujuan organisasi.¹⁹ Variabel komitmen kepemimpinan dan manajemen mengkaji bagaimana keterlibatan individu dari manajer senior dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen mutu, serta bagaimana mereka memotivasi dan mengarahkan penyesuaian yang diperlukan dalam manajemen mutu.²⁰

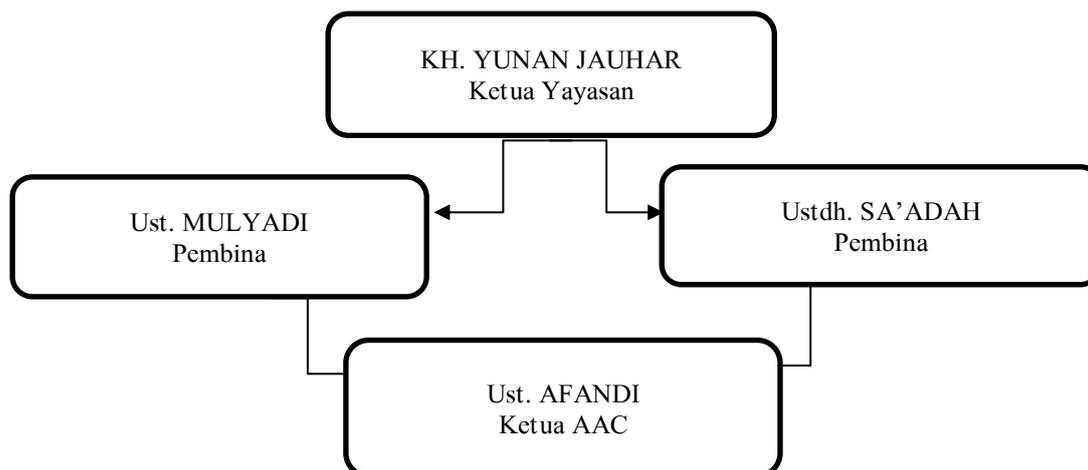
¹⁸ Zainuddin Latuconsina and Welem Arlen Tupamahu, "Pengaruh Fokus Pada Pelanggan, Keterlibatan Total, Perbaikan Berkesinambungan Terhadap Kepuasan Konsumen Hasjrat Abadi Ambon," *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 24–36.

¹⁹ Syamsul Alam and Hasbiyadi Hasbiyadi, "Kepemimpinan Dan Praktek Total Quality Management Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Kota Makassar," *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 11, no. 1 (2021): 37–42.

²⁰ Ibrahim Abaasi Musenze and Mayende Sifuna Thomas, "Development and Validation of a Total Quality Management Model for Uganda ' s Local Governments Development and Validation of a Total Quality Management Model for Uganda ' s Local Governments," *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1767996>.

Pemimpin dapat meraih kesuksesan dengan gaya kepemimpinan manajemen partisipatif, yaitu dengan membangun hubungan yang baik antara bawahan dan pimpinan. Dalam kepemimpinannya, pemimpin tersebut berfokus pada bawahan.²¹

Dalam bagian kepemimpinan program ini tentunya terdapat susunan kepengurusan program AAC dengan berikut bagan yang akan dijelaskan:



c) Keterlibatan SDM

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang dalam pengembangan potensi manusia. Meningkatkan kualitas, kapabilitas, dan kemandirian individu atau kelompok melalui pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pencapaian bersama. Sebagai konsep yang terus berkembang, pemberdayaan sumber daya manusia menjadi dasar untuk mewujudkan organisasi dan masyarakat yang berkelanjutan, inklusif, dan inovatif.²²

Total Quality Management melibatkan semua pihak yang berperan dalam proses pendidikan, termasuk pendidik, staf, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menekankan pada kualitas, lembaga pendidikan berusaha untuk terus menerus meningkatkan mutu proses pembelajaran, kurikulum, dan lingkungan sekolah guna mencapai hasil yang lebih baik.²³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa dalam program AAC ini tentu melibatkan banyak Sumber Daya Manusia tentunya atau seluruh elemen

²¹ Manner Tampubolon, "Dinamika Kepemimpinan," *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 1–7.

²² A Nurnaningsih, Rezki Akbar Norrahman, and Teguh Setiawan Wibowo, "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan," *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023): 221–235.

²³ Dianita Veronika et al., "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 6331–6342.

yang ada di pondok KMI Assalam ini mulai dari guru, siswa, kepala sekolah kemudia pengasuh bahkan juga wali murid. Contoh lain dalam melibatkan wali murid yaitu ketika memutuskan untuk kapan dilaksanakannya program AAC ini, karena terdapat beberapa masukan dari wali murid yang meminta agar dilaksanakannya program ini di jam ke delapan bukan setelah ashar. Silakukannya program AAC ini di jam kedelapan dengan alasan untuk mencegahnya santri yang tidak masuk jadi dengan berdasarkan keputusan dan beberapa masukan oleh wali santri diputuskan bahwa AAC dilakukan di jam 2-3 siang. Jadi sampai saat ini AAC dilakukan di jam yang sama tanpa adanya perubahan.

Dengan pernyataan diatas bisa dilihat bahwa dalam program AAC ini tidak hanya melibatkan Sumber Daya Manusia yang ada di dalam lingkup sekolah saja akan tetapi diluar sekolah seperti wali murid juga dilibatkan dalam program ini, walau hanya untuk meminta pendapat kepada mereka tetapi itu sangat berdampak besar terhadap pondok pesantren.

d) Proses atau pendekatan

Pendekatan ilmiah sangat penting dalam penerapan Total Quality Management, terutama untuk merancang pekerjaan serta dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah terkait dengan pekerjaan yang telah dirancang tersebut. Dengan demikian, data digunakan untuk menetapkan patokan (benchmark), memantau kinerja, dan melakukan perbaikan.²⁴ TQM menekankan pada pendekatan sistem manajemen. Mengidentifikasi, memahami, dan mengelola proses yang saling terkait sebagai sebuah sistem harus berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi lembaga dalam mencapai tujuannya.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara AAC sendiri merupakan pendekatan untuk tercapainya visi dan misi pondok. Karena tujuan dari diadakannya progrma ini adalah supaya para santri dapat memahami kitab secara aktif, dimana santri nantinya tidak hanya bisa membaca saja tetapi mampu memahami dan juga menjelaskan bahkan berbicara menggunakan bahasa Arab. Jadi ketika para santri sudah dibekali dengan Bahasa Arab yak aktif dia akan memahami apa yang oran lain bicarakan dan juga mampu memahami orang lain menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu program AAC ini diadakan yang mana program ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan oleh pondok pesantren dalam mencapai misi pondok KMI ASSALAM yaitu “Menjadikan santrinya faham bahasa Arab secara aktif yang akhirnya nanti digunakan untuk memahami kitab-kitab agama islam, yang notabennya bersumber dari bahasa Arab”.

e) Keputusan berdasarkan bukti

²⁴ Lailatul Maghfiroh, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta,” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 19–39.

²⁵ Hendri Adam et al., “Implementasi Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Terpadu Madinatul Munawwarah Pelalawan,” *Tadbir Muwahhid* 6, no. 2 (2022): 185–206.

Total Quality Management mendorong pengambilan keputusan yang berbasis fakta dan data yang valid. Sebuah lembaga harus mengumpulkan dan menganalisis data pendidikan, kinerja siswa, dan umpan balik dari pelanggan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan berbasis bukti.²⁶ Pengambilan keputusan berbasis bukti, yang didasarkan pada hasil pemantauan atau pengawasan terhadap pelaksanaan program sebagai bentuk evaluasi, dilakukan dengan perbaikan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dalam konsep pengambilan keputusan ini sudah berdasarkan fakta yang ada dalam program AAC. Pada dasarnya program AAC ini dilakukan dengan latar belakang Para guru merasa waktu dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih kurang, sehingga ada materi dari bahasa Arab sendiri yang tidak tersampaikan dan juga tidak bisa memenuhi target dari kurikulum Bahasa Arab itu sendiri. Bahkan ketika waktunya sudah habis beberapa latihan tidak terselesaikan. Maka dari itu diadakannya jam pelajaran dengan dinamai Assalam Arabic Course (AAC).

Dalam memutuskan untuk diadakannya program ini tidak dengan serta merta mengadakan saja, tetapi memiliki tujuan dan alasan yang kuat dalam melaksanakannya. Sehingga program ini bisa berjalan dengan baik.

f) Manajemen hubungan

Pemasok harus diperlakukan dengan pendekatan solusi win-win bagi semua pihak yang terlibat. Lembaga dan pelanggannya saling bergantung, dan hubungan yang saling menguntungkan meningkatkan kemampuan keduanya dalam menciptakan nilai.²⁸ Menurut Mulyono, lembaga pendidikan dan pemasoknya saling bergantung satu sama lain karena adanya kepentingan yang saling terkait. Hubungan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan kedua belah pihak dalam menciptakan nilai, seperti saling percaya, menepati janji, jujur, dan menghormati satu sama lain.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yaitu Pondok KMI ASSALAM ini tidak melakukan dengan lembaga lain. Akan tetapi pondok KMI ASSALAM ini merupakan pondok alumni dari Pondok Modern Gontor Ponorogo. Dimana mulai dari kurikulum, sistem, dan juga metode mengajar semua mengadopsi dari pondok Modern Gontor Ponorogo. Termasuk juga kitab-kitab yang digunakan dalam pembelajaran program AAC ini menggunakan kitab-kitab dari Pondok Modern Gontor Ponorogo. Tetapi dalam program AAC ini kitab-kitabnya tidak hanya mengambil dari Pondok Modern Gontor saja, ada juga yang menggunakan kitab-

²⁶ Warda Indadiyahati and V Lilik Hariyanto, "Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang," *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (2023): 1–20.

²⁷ Ana Bintari, Dakir Dakir, and MUSLIMAH MUSLIMAH, "Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan," *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2, no. 2 (2022): 161–167.

²⁸ Adam et al., "Implementasi Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Terpadu Madinatul Munawwarah Pelalawan."

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Total Quality Management Dalam Pendidikan (Konsep Dan Implementasinya)* (Yogyakarta: Gava Media, 2020).

kitab yang diajarkan di Lipia terutama kitab-kitab dalam perihal ilmu bahasa. Karena bahasa yang digunakan di Lipia merupakan bahasa yang up to date dan karena Lipia berada di bawah naungan kerajaan Saudi Arabia.

Bisa diambil kesimpulan bahwa kitab-kitab yang digunakan dalam pembelajaran program AAC yaitu Kitab dari Pondok Modern Gontor, Kitab dari Lipia, dan Kurikulum K13 Mata Pelajaran Bahasa Arab

KESIMPULAN

Dengan berdasarkan penjelasan analisis prinsip Total Quality Management di atas bisa dilihat bahwa Pondok Pesantren KMI ASSALAM sudah menerapkan bahkan sudah sesuai dengan prinsip Total Quality Management, diantaranya: 1) fokus program AAC yaitu para santri pondok KMI Assalam, 2) prinsip kepemimpinan program AAC terdiri dari Ketua Yayasan (KH. Yunan Jauhar), Pembina (Ust. Mulyadi dan Usth. Sa'adah), Ketua Program (Ust. Afandi), 3) Keterlibatan SDM dalam program ini melibatkan guru, murid, dan juga wali murid, 4) proses dan pendekatan dimana program AAC merupakan salah satu pendekatan yang digunakan agar tercapainya visi dan misi pondok KMI Assalam, 5) Keputusan berdasarkan bukti, tentunya dalam tahap ini dengan dilaksanakannya program AAC tentunya sudah melewati tahap evaluasi, dan 6) Manajemen Hubungan: dalam prinsip ini pondok tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun akan tetapi menggunakan kitab-kitab yang berasal dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor, Lipia, dan juga merujuk pada kurikulum K13 Mata Pelajaran Bahasa Arab. Karena program yang bagus adalah ketika sebuah program tersebut sudah bisa memenuhi prinsip yang ada pada Total Quality Management.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Tahani, Abdurhman Alhumud, Abdulfattah Omar, and M A Waheed. "An Assessment of Cybersecurity Performance in the Saudi Universities : A Total Quality Management Approach An Assessment of Cybersecurity Performance in the Saudi Universities : A Total Quality Management Approach." *Cogent Education* 10, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2265227>.
- Adam, Hendri, Arif Bahtera Sukma, Fadzli Makmur, and Salfen Hasri. "Implementasi Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Terpadu Madinatul Munawwarah Pelalawan." *Tadbir Muwahhid* 6, no. 2 (2022): 185–206.
- Alam, Syamsul, and Hasbiyadi Hasbiyadi. "Kepemimpinan Dan Praktek Total Quality Management Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Kota Makassar." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 11, no. 1 (2021): 37–42.
- Annisa, Ayu, and Pinkan Gyfend. "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 07 (2021): 929–936.
- Anwar, Saiful. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Bisnis Pendidikan." *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 46–52.
- Bakobat, Helena, Magdalena Wulur, and Jacky S B Sumaraw. "Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021): 622–631.
- Bintari, Ana, Dakir Dakir, and MUSLIMAH MUSLIMAH. "Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2, no. 2 (2022): 161–167.

- Choi, Dong Geun, One-soon Hyun, Jong-in Hong, and Byung-goo Kang. "Total Quality Management & Business Excellence Standards as Catalyst for National Innovation and Performance – a Capability Assessment Framework for Latecomer Countries." *Total Quality Management* 0, no. 0 (2014): 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/14783363.2014.893082>.
- Hadi, Abdul. "Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 134–144.
- Indadihayati, Warda, and V Lilik Hariyanto. "Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (2023): 1–20.
- Kastamin, Nurhadi, Maemunah Sa'diyah, and Nur Afif. "Implementasi Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu) Di SDI Sabilina Bekasi." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 362–377.
- Koomson, Samuel, and Samuel Koomson. "Contract Fulfilment , Quality Management , ICT Adoption , Government , and Co-Worker Support : A Conceptual Framework for Student Contentment in Higher Educational Institutions Contentment in Higher Educational Institutions." *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2333607>.
- Kusumawati, Erna. "Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022): 16404–16414.
- Latuconsina, Zainuddin, and Welem Arlen Tupamahu. "Pengaruh Fokus Pada Pelanggan, Keterlibatan Total, Perbaikan Berkesinambungan Terhadap Kepuasan Konsumen Hasrat Abadi Ambon." *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 24–36.
- Maghfiroh, Lailatul. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 19–39.
- Musenze, Ibrahim Abaasi, and Mayende Sifuna Thomas. "Development and Validation of a Total Quality Management Model for Uganda ' s Local Governments Development and Validation of a Total Quality Management Model for Uganda ' s Local Governments." *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1767996>.
- Muttaqin, Muttaqin. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021.
- Nst, Mulyadi Hermanto. "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).
- Nuha, Zaki Ulien. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di MTSN 1 Kota Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Nurnaningsih, A, Rezki Akbar Norrahman, and Teguh Setiawan Wibowo. "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023): 221–235.
- Rahman, Nur, Henny Suharyati, and Herfina Herfina. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 149–161.
- Syahputra, Andri, Salfen Hasri, and Sohiron Sohiron. "Leadership Dalam Total Quality Management Sebagai Upaya Mewujudkan Mutu Terpadu." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 29162–29171.

- Tampubolon, Manner. “Dinamika Kepemimpinan.” *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 1–7.
- Usman, Nasir, Murniati Abdurrahman, and Ulfah Irani Zakaria. “Did Quality of Education Exist during the COVID-19 Pandemic? A Study of Integrated Total Quality Management of High Schools in Aceh , Indonesia Did Quality of Education Exist during the COVID-19 Pandemic? A Study of Integrated Total Quality Management of High Schools in Aceh , Indonesia.” *Cogent Education* 10, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282222>.
- Veronika, Dianita, Zaenab Achmar, Fahira Salahuddin, and Andi Batary Citta. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 6331–6342.
- Warie, Gemechu Hotessa, Admassu Tesso Huluka, and Elfneh Udessa Bariso. “Organizational Innovation in the Relationship between Total Quality Management and Business Financial Performance : Case of Coffee Processing Firms in Guji Zone , Ethiopia.” *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2322689>.
- Wiyani, Novan Ardy. *Total Quality Management Dalam Pendidikan (Konsep Dan Implementasinya)*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.